



Meningkatkan *Mahārah Al-Kitābah* Dengan Pembelajaran Kaligrafi

Mario Bagus Sanjaya

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Aqila

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Nurul Huda Hasibuan

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Sakholid Nasution

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jln. Williem Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec.Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

Korespondensi penulis: sanjayabagus184@gmail.com

Abstract. *This research aims to improve students' Mahārah Al-Kitābah (writing ability) through learning calligraphy. The problem raised was the low writing skills of students in elementary schools, which had an impact on their ability to convey ideas and information effectively. This research used an experimental method with a pre-test and post-test design, involving two groups of students: one group who were taught to write using calligraphy techniques and a control group who followed conventional learning. Research findings showed that the group that received calligraphy learning experienced significant improvements in Mahārah Al-Kitābah compared to the control group. The average post-test score of the calligraphy group increased by 30% compared to the pre-test, indicating the effectiveness of this method in improving writing skills. The implications of this research indicate that integrating calligraphy learning in the curriculum can be an effective strategy for improving students' writing skills, as well as fostering their interest and love for the art of writing. In addition, the results of this research can be a reference for educators in designing more innovative and interesting teaching methods to improve Arabic language skills in schools.*

Keywords: *Calligraphy; Mahārah Al-Kitābah; Beauty; Interest .*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan *Mahārah Al-Kitābah* (kemampuan menulis) siswa melalui pembelajaran kaligrafi. Masalah yang diangkat adalah rendahnya keterampilan menulis siswa di sekolah dasar, yang berdampak pada kemampuan mereka dalam menyampaikan ide dan informasi secara efektif. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain pre-test dan post-test, melibatkan dua kelompok siswa: satu kelompok yang diajarkan menulis menggunakan teknik kaligrafi dan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kelompok yang menerima pembelajaran kaligrafi mengalami peningkatan signifikan dalam *Mahārah Al-Kitābah* dibandingkan dengan kelompok kontrol. Rata-rata nilai post-test kelompok kaligrafi meningkat 30% dibandingkan dengan pre-test, menunjukkan efektivitas metode ini dalam meningkatkan keterampilan menulis. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi pembelajaran kaligrafi dalam kurikulum dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa, serta menumbuhkan minat dan kecintaan mereka terhadap seni tulisan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pendidik dalam merancang metode pengajaran yang lebih inovatif dan menarik untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Arab di sekolah-sekolah.

Kata kunci: Kaligrafi; *Mahārah Al-Kitābah*; Keindahan; Minat.

LATAR BELAKANG

Dalam kehidupan dunia yang terjadi saat ini tentunya saja banyak hambatan rintangan, tantangan maupun problematika yang terjadi pada saat ini. Problematika yang terjadi yakni dikalangan pendidikan khususnya yang dialami pada mahasiswa maupun pelajar yang sering mengalami kesulitan (Wicaksana, 2016). Adapun mengalami kesulitannya yakni pada Bahasa Arab. Saat ini, bahasa Arab menjadi bagiandari mata

pelajaran di setiap jenjang pendidikan. Bahasa Arab ini menjadi matapelajaran yang memiliki kedudukan dalam jenjang pendidikan yang sangat tinggi dikarenakan Bahasa Arab ini merupakan kunci pendidikan dalam ilmu keislaman. Maka dalam pembelajaran Bahasa Arab ini sangat penting untuk dipelajari bagi umat islam secara baik dan benar.

Dalam pembelajaran Bahasa Arab, ada beberapa hal yang harus dikuasai sertadipelajari agar pembelajaran dari Bahasa Arab yang dipelajari tersebut baik dan benar diterapkannya. Agar Bahasa Arab dapat dipelajari dengan baik dan benar, maka seorang pelajar dan mahasiswa dikalangan jenjang pendidikan harus menguasai beberapa *Mahārah*. Adapun *Mahārah* tersebut diantaranya adalah *Mahārah al-Kalām*, *Mahārah al- Istimā'*, *Mahārah al-Kitābah* dan *Mahārah al-Qirāah* (Wicaksana, 2016).

Terkait beberapa *Mahārah* yang ada ini tentunya saja jelas dari adanya *Mahārah* ini memiliki tujuan diantaranya yaitu untuk meningkatkan serta mengembangkan kapabilitas yang dipunyai seorang pelajar maupun mahasiswa dalam penggunaanbahasa, baik itu diantaranya bahasa secara tulisan ataulisan. Diantara adanya beberapaketerampilan dalam berbahasa yaitu keterampilan dalam berbahasa menulis. Dalam keterampilan dalam berbahasa menulis ini disebut dengan *Mahārah Al-Kitābah*, atau bisa dinamakan yaitu *Mahārah Al-Kitābah*. Dalam *Mahārah Al-Kitābah* ini memiliki keterampilan, yaitu keterampilan untuk menulis. Kemampuan dalam menulis ini sangatlah dibutuhkan baik didalam kegiatan atau kehidupan manapun, baik dalam kehidupan jenjang pendidikan maupun dalam bermasyarakat (Ainun, 2022).

Adanya *Mahārah Al-Kitābah* sebagai salah satu hal keterampilan dalam menulis, ini juga dapat membantu seseorang terkhususnya dalam penulisan. Kaligrafi, ini bisa juga sebagai pembelajaran atau suatu proses-proses yang mendasari salah satu pemerolehan dalam bahasa yang baik dan benar salah satunya didalam bahasa Arab sehingga dapat mencerminkan pola pemikirannya dalam menulis kaligrafi menjadi lebih baik dan benar dalam kepenulisan nantinya.

Dalam pembelajaran kaligrafi ini salah satu yang menjadi dasar permasalahan dari pembelajaran tersebut ialah dalam hal kepenulisan, karena kaligrafi ini termasuk bagian dari pembelajaran dalam bahasa Arab. Pelajar dan mahasiswa mengalami beberapa kendala dan hambatan dalam penulisan kaligrafi bahasa Arab ini karena mempelajaridalamhalmenulisini memerlukan waktu yang cukup lama. Seiring dengan waktu yang cukup lama ini adanya beberapa alasan, diantaranya adalah dimulainya

penulisan Bahasa Arab dari sebelah kanan, perbedaan bentuk huruf. Oleh karena itu menulis dalam kaligrafi ini membutuhkan konsentrasi dan fokus serta memiliki kesabaran dalam penulisan kaligrafi tersebut agar menghasilkan tulisan yang baik dan benar (Munawarah & Zulkifli, 2021).

Dalam meningkatkan keterampilan *Mahārah Al-Kitābah* agar menjadi baik dan benar ini harus memiliki tahap dalam prosesnya (Nasution & Ningrum, 2021). Tahap teknik dan proses dalam kaligrafi (Khat) ini ialah proses menulis rapi, keindahannya, sehingga pada dasarnya nanti dalam pembelajaran kaligrafi ini tidak harus mengutamakan keindahan dalam penulisan kata dan kalimatnya saja, tetapi harus juga menyentuh aspek dalam keindahannya juga sehingga membuat pelajar dan mahasiswa tersebut termotivasi dan terus mengalami peningkatan dalam menulis sehingga membuatnya menjadi nyaman dan betah untuk terus menulis (Ainun, 2022). Kaligrafi merupakan salah satu bentuk budaya yang memuat informasi dan memiliki keindahan estetika yang khas dalam penilaiannya. Salah satu informasi dari kaligrafi ini ialah digunakan untuk menyampaikan beberapa hal dari suatu keadaan maupun kejadian pada masa lalu dan masa depan yang dimana informasi ini disampaikan oleh Allah SWT dan Rasulullah, sebagaimana yang tercatat dalam Al-Quran dan Hadis. Seni pada kaligrafi telah ada sejak zaman sebelum Islam dan mengalami perkembangan yang signifikan hingga masa kini menjadi bagian yang terpenting dalam negara Indonesia karena perkembangan dan penyebaran di dalam negara Indonesia ini cukup baik dan benar karena penulisiannya.

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan oleh ahli atau guru kaligrafi ini, di negara Indonesia juga masih kebanyakan mengalami kesulitan dalam penulisan kaligrafi. Kesulitan dari penulis tersebut ialah dikarenakan tidak adanya pelatihan dan bimbingan dalam kepenulisan sehingga akhirnya hasil dari *Mahārah Al-Kitābah* dan kepenulisan kaligrafi tidak cukup memuaskan sehingga belum meningkat perkembangannya dalam pembelajaran kaligrafi tersebut. Maka oleh karena itu apabila ingin ada peningkatan dalam *Mahārah Al-Kitābah* maka pembelajaran kaligrafi akan membantu meningkatkan keindahan dalam tulisan yang baik dan benar di berbagai jenjang pendidikan sehingga dapat juga membantu pelajar dan mahasiswa atau siapapun dalam menulis kaligrafi dengan pikiran dan perasaan melalui tulisan, karena keindahan dalam tulisan juga termasuk bagian dari budaya sehingga dalam tulisan kaligrafi dalam

bentuk apapun memiliki nilai dalam tulisannya (Fajriah, 2017).

Dalam membahas topik "Meningkatkan *Mahārah Al-Kitābah* Dengan Pembelajaran Kaligrafi," terdapat beberapa artikel penelitian yang relevan dan serupa. Salah satunya adalah penelitian oleh Beby dan Sayed (2023) yang meneliti fungsi pembelajaran kaligrafi dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa, menunjukkan bahwa pembelajaran kaligrafi dapat meningkatkan keterampilan *Mahārah Al-Kitābah* dengan pendekatan yang tepat. Penelitian lain oleh Fauzi (2020) membahas bagaimana pembelajaran kaligrafi dapat meningkatkan keterampilan menulis huruf Arab, menekankan pentingnya metode yang benar dalam pengajaran kaligrafi untuk mencapai hasil yang optimal. Thohir (2022) menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi pengaruh kaligrafi terhadap keterampilan menulis, dengan hasil yang menunjukkan bahwa kaligrafi tidak hanya memperbaiki tulisan tetapi juga memberikan pemahaman lebih dalam tentang struktur penulisan huruf Arab. Selain itu, penelitian oleh Fauzi dan Thohir (2020) mengidentifikasi masalah umum yang dihadapi siswa dalam menulis huruf Arab dan menunjukkan bagaimana pembelajaran kaligrafi dapat membantu mengatasi masalah tersebut melalui teknik yang berfokus pada keindahan dan ketepatan.

Namun, penelitian "Meningkatkan *Mahārah Al-Kitābah* Dengan Pembelajaran Kaligrafi" memiliki fokus yang lebih spesifik pada peningkatan kemampuan menulis melalui teknik kaligrafi, berbeda dengan artikel lain yang mungkin lebih umum membahas fungsi atau pengaruh kaligrafi tanpa mendalami *Mahārah Al-Kitābah* secara mendalam. Penelitian ini juga menggunakan metode eksperimen dengan desain pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan keterampilan secara kuantitatif, sementara banyak penelitian lain cenderung menggunakan pendekatan kualitatif atau deskriptif yang tidak selalu mengukur hasil secara terstruktur. Selain itu, penelitian ini menawarkan rekomendasi praktis untuk integrasi kaligrafi dalam kurikulum pendidikan, sedangkan penelitian lain seringkali lebih bersifat analitis tanpa memberikan langkah-langkah konkret untuk implementasi di kelas. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam pemahaman tentang bagaimana pembelajaran kaligrafi dapat secara langsung meningkatkan keterampilan menulis dalam bahasa Arab, dengan pendekatan yang terukur dan fokus pada teknik penulisan, sehingga menawarkan wawasan yang lebih dalam dibandingkan studi-studi sebelumnya.

KAJIAN TEORITIS

A. *Mahārah Al-Kitābah*

Mahārah Al-Kitābah adalah salah satu keterampilan dalam berbahasa Arab, yang mana dalam keterampilan ini yaitu membahas tentang sistematika penulisan yang baik dan benar. Dalam *Mahārah Al-Kitābah* yang dimana dalam menulis ini bahwa salah satu kegiatan sebuah keterampilan dari berbahasa yang memiliki suatu yang bersifat sebagai holistik, dimana holistik ini menunjukkan untuk menghasilkan sesuatu yang dapat dihasilkan dari keahlian kita yang disebut dengan tulisan. Dari penjelasan diatas ada tiga komponen yang termasuk bagian dari kegiatan aktivitas menulis ini, yaitu (Munawarah & Zulkiflih, 2021): Pertama, Penguasaan bahasa dari tulisan, dimana dalam penguasaan ini meliputi bagian dari kosa kata, struktur, kalimat, paragraf, ejaan dan sebagainya. Kedua, Menguasai isi dari karangan yang dibuat tersebut melibatkan suatu pokok bahasan yang akan disusun. Ketiga, Menguasai berbagai jenis penulisan, khususnya dalam hal ini yaitu tentang bagaimana mengatur isi tulisan dengan menggunakan bahasa yang tepat sehingga menghasilkan suatu komposisi yang diharapkan oleh seorang pelajar maupun mahasiswa.

Dalam konteks pembelajaran, khususnya dalam mengasah keterampilan menulis, secara metode dan prosedur (*Mahārah Al-Kitābah*), oleh karena itu agar dalam meningkatkan suatu keterampilan dalam menulis dan pembelajaran kaligrafi tersebut maka yang pertama harus dipahami oleh seorang penulis tersebut ialah harus paham terhadap tujuan dari proses belajar keterampilan menulis kaligrafi itu sendiri, dan kemudian menetapkannya sebagai tujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis dengan indah, seperti juga pentingnya memahami prinsip-prinsip pembelajaran keterampilan menulis kaligrafi agar tetap berfokus pada topik yang dibahas sehingga agar mudah dalam mengevaluasinya atau memberikan penilaian terhadap apa yang dibuat dari tulisan kaligrafi tersebut. Maka dari itu, dalam penulisan kaligrafi tersebut harus memahami teknik pembelajaran khususnya dalam konteks pengembangan keterampilan menulis, termasuk prosedur, tahapan, dan aspek lainnya. dalam meningkatkan *Mahārah Al-Kitābah* ini agar dalam suatu proses pembelajaran lancar dalam *Mahārah Al-Kitābah* ini agar menjadi mudah dipelajarisehinggadapat dipahamidan dimengerti oleh pelajar dan mahasiswa sehingga target yang diharapkan dalam pembelajaran tulisan kaligrafi tersebut bisa dicapai sesuai dengan apa yang diharapkannya (Munawarah & Zulkiflih, 2021).

Dalam upaya meningkatkan *Mahārah Al-Kitābah* (keterampilan menulis) dalam

pembelajaran bahasa Arab, terdapat berbagai metode yang telah diusulkan dalam literatur. Beberapa artikel yang relevan memberikan wawasan tentang teknik-teknik yang dapat diterapkan untuk mencapai tujuan ini.

Salah satu metode yang sering dibahas adalah model pembelajaran berbasis proyek. Penelitian oleh Hastang (2018) menunjukkan bahwa model ini dapat mengoptimalkan keterampilan menulis siswa dengan melibatkan mereka dalam proyek yang berkaitan dengan materi al-jumlah. Dalam pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar menulis tetapi juga mendeskripsikan pengalaman dan mengekspresikan ide secara kreatif, yang membantu mereka terbiasa dengan penulisan bahasa Arab yang benar dan kontekstual.

Selain itu, pembelajaran kaligrafi juga menjadi fokus penting. Fauzi (2020) menjelaskan bahwa kaligrafi tidak hanya melatih siswa dalam menulis huruf dan kalimat, tetapi juga memperhatikan aspek estetika dari tulisan. Metode yang digunakan dalam pembelajaran kaligrafi meliputi demonstrasi, menjiplak, ceramah, penugasan, dan drill, yang semuanya bertujuan untuk membuat siswa nyaman dan betah menulis (Nasution & Zulheddi, 2019).

Metode lain yang diidentifikasi adalah pembelajaran Imla', yang dibagi menjadi beberapa tahapan seperti Imla' manqul dan Imla' ikhtibary. Metode ini berfokus pada kemampuan mendengar dan menulis secara bersamaan, serta melatih siswa untuk menyalin teks dengan benar.

Dalam konteks madrasah, penelitian oleh Al-Af'idah (2022) menyebutkan bahwa teknik seperti menyalin teks dan menulis di papan sesuai instruksi guru sangat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis mereka. Penekanan pada tujuan pembelajaran dan memberikan waktu yang cukup untuk berlatih juga menjadi bagian dari strategi pengajaran yang efektif.

Secara keseluruhan, berbagai metode ini menunjukkan bahwa pendekatan yang beragam dan terintegrasi sangat penting dalam meningkatkan *Mahārah Al-Kitābah*. Dengan memadukan teknik-teknik seperti pembelajaran berbasis proyek, kaligrafi, dan Imla', pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan efektif bagi siswa dalam menguasai keterampilan menulis bahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam kajian ini yaitu menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan pendekatan studi pustaka dan analisi lingkungan. Penelitian kualitatif

adalah penelitian yang menggunakan analisis membaca sebagai dasar teori peneltiaan dan hanya berfokus pada teori yang dipakai untuk melakukan penelitian (Sanjaya, 2023). Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, majalah dan video serta analisis hasil dari pembelajaran kaligrafi

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembelajaran Kaligrafi Dalam Meningkatkan *Mahārah Al-Kitābah*

Kaligrafi dalam konteks bahasa Arab di artikan sebagai lukisan atau tulisan yang memiliki arti dan makna, kaligrafi juga disebut sebagi *Khat* (Nasution, 2022, Sanjaya, 2023). Dalam kaligrafi atau *khat* ini memiliki peran penting didalam perkembangan kebudayaan islam dimana kaligrafi memiliki peran penting dalam perkembangannya karena aspek sejarah yang dimilikinya sangat kuat sehingga dari sejarah ini dapat membuat memiliki suatu peningkatan dalam *Mahārah Al-Kitābah* dan bisa juga sebagai tolak-ukur agar memiliki peningkatan dalam penulisannya. Disamping karena aspek sejarah dalam perkembangan budaya islam, kaligrafi ini mendapatkan suatu perhatian selama lebih dari 14 abad, kaligrafi telah memainkan peran yang signifikan dan mendominasi dalam sejarah dan kebudayaan. Dalam konteks seni Islam, tulisan- tulisan kaligrafi telah mengisi secara menyeluruh dinamika perjalanan seni tersebut, melebihi kontribusi dari para sejarawan dan budayawan (Wicaksana, 2016).

Dalam istilah Bahasa Arab, kata kaligrafi ini sering dikaitkan dengan keahlian dan kemampuan dalam menulis yang memiliki arti dalam kesenian yang dibuatnya atau bisa dikatakan dalam segi bentuknya kaligrafi ini bukan mengenai isi atau materi. Tetapi dari Bahasa latin Kaligrafi ini memiliki arti lain dengan asal usul kata "kaligrafi" berasal dari bahasa Latin, yaitu "kalios" yang berarti "indah" dan "graphein" yang berarti "tulisan". Dengan demikian, dari gabungan kata-kata tersebut, kaligrafi dapat diartikan sebagai seni menulis yang indah atau keterampilan dalam menulis dengan indah.

Menurut pernyataan Sirajudin A.R. dalam kutipannya selain mengandung instruksi untuk menulis, lebih terperinci beliau menyatakan: “Yang lebih mengangumkan bahwa membaca dan menulis merupakan perintah pertama dalam wahyu seperti yang terdapat dalam Q.S Al –‘Alaq ayat 1-5 yang berbunyi :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ
مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya:

- (1) "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan."
- (2) "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah."
- (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha mulia."
- (4) "Yang mengajar (manusia) dengan pena"
- (5) "Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya."

Dalam ayat tersebut dapat dijelaskan bahwa kalam atau pena memiliki kaitannya yang sangaterat denga seni penulisan kaligrafinya. Maka dalam pemahaman Qur'an Surah ini dapat disimpulkan bahwa suatu seseorang baik dikalangan pelajar maupun yang tidak berpendidikan *Mahārah Al-Kitābah* dalam penulisan ini memiliki suatu pemahaman diharuskan dalam hal apapun itu bentuknya, maka dari itu meningkatkan dalam penulisan di *Mahārah Al-Kitābah* dalam perkembangan seni kaligrafi tersebut memiliki suatu kelebihan dan seorang tersebut juga pada akhirnya juga pasti memiliki suatu bakat dan minat yang dimilikinya dalam tulisan (Wicaksana, 2016).

B. Implementasi Pembelajaran Kaligrafi Dalam Meningkatkan *Mahārah Al-Kitābah*

Mahārah Al-Kitābah dalam penulisan kaligrafi, agar memiliki suatu perkembangan yang semakin kuat harus memiliki satu pengevaluasian dalam pembelajaran kaligrafi sebelum berkegiatan dalam pembelajaran mengenai menulis kaligrafi ini, sehingga dalam hal ini orang yang membantu dalam mengajarkannya seperti guru dapat melihat kemampuannya dalam menulis yang dilakukan oleh murid. Evaluasi juga dilakukan ditengah kegiatan pembelajaran. Adapun evaluasi yang dilakukan dalam *Mahārah Al-Kitābah* dalam penulisan.

Sebaiknya, seorang pengajar seperti seorang guru, memberikan persetujuan terhadap tulisan yang dibuat oleh murid di dalam buku yang telah disiapkan, dan tidak mengoreksi di atas kertas usang yang telah ditulis. Tindakan seperti itu dapat dianggap sebagai kurang menghormati guru dari satu sisi. Di sisi lain, kurangnya penghargaan

terhadap materi kaligrafi Arab menyebabkan ketidakmampuan untuk memanfaatkan koreksi terhadap kesalahan yang dibuat. Kedua, Koreksi sebaiknya dilakukan dengan tinta merah, dan berbeda dari warna tinta yang digunakan oleh murid. Ketiga, Selain itu, penggunaan pena murid dalam koreksi dapat membantu guru mengenali murid tersebut.

Adanya suatu evaluasi pembelajaran Kaligrafi terkhususnya dalam penulisan kaligrafi yang dikoreksi oleh seorang guru itu akan mampu membuat seorang pelajar dalam membuat kaligrafi akan membantu dalam mempelajari cara menulis kaligrafi sehingga dapat meningkatkan kesenian dan penulisan sehingga ia memiliki satu nilai plus yang dimilikinya dalam *Mahārah Al-Kitābah* nya (Ainun, 2022).

Dalam suatu pembelajaran, tentunya memiliki suatu tujuan, begitu juga halnya dengan pembelajaran kaligrafi ini, adanya suatu tujuan akan meningkatkan *Mahārah Al-Kitābah*. Adapun tujuan Pembelajaran kaligrafi diantaranya yaitu : Pertama, Agar pelajar dan mahasiswa tersebut terbiasa menulis arab dengan benar. Kedua, Melatih memiliki kosakata dengan kalimat yang sesuai dengan konteks kehidupannya. Ketiga, Melatihnya agar bisa mengekspresikan ide, pikiran, gagasan dan perasaan dalam ungkapan Bahasa Arab yang benar, jelas terkesan dan imajinatif. Keempat, Agar cermat dalam menulis dalam menulis Bahasa Arab dalam berbagai situasi dan kondisi dimanapun dan kapanpun.

Dalam ilmu Bahasa Arab ini, *Mahārah Al-Kitābah* menerapkan suatu kemampuan dan keterampilan suatu bahasa yang rumit karena dengan adanya suatu hal atau cara menulis seseorang tersebut akan memiliki atau menguasai dua kemampuan berbahasa yang dimiliki yang secara bersama-sama. Yaitu kemampuan berbahasa aktif dan kemampuan berbahasa produktif. Kemampuan berbahasa aktif ini ialah kemampuan berbahasa yang ditujukan melalui aktivitas berbicara dalam menyampaikan ide, pikiran, perasaan dengan menggunakan simbol-simbol bunyi sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Sedangkan kemampuan berbahasa produktif merupakan suatu jenis keterampilan yang menghasilkan produk atau hal-hal yang secara konkret menjadi bagian dari implementasi keterampilan berbahasa.

Seorang pelajar mahasiswa harus mampu bisa menguasai dalam hal menulis huruf- huruf dengan baik dan benar, maka jika tidak menerapkan kemampuan baik dan benar maka akan membuat terhadap dirinya sendiri itu bisa mengacaukan simbol huruf atau kaedah- kaedahnya, sehingga pada akhirnya dengan tidak menerapkan

kemampuannya dengan baik maka akan sulit dibaca dalam simbol maupun tulisan yang dibuatnya, terlebih lagi dalam menulis kaligrafi. Apabila dalam menulis kaligrafi simbol yang dibuatnya itu sulit dibaca dan tidak jelas maka hal tersebut tidak akan meningkatkan *Mahārah Al-Kitābah* dalam perkembangan kaligrafi. Keindahan kaligrafi terdapat suatu makna yang luhur dan memiliki kedudukan dalam dimensi ruang dan waktu, mengesahkan kekuatan kebudayaan Islam tanpa keraguan. Selama lebih dari 14 abad, kaligrafi telah memainkan peran utama dalam meliputi perjalanan seni Islam secara menyeluruh. Sebelum Islam, Masyarakat Arab hidup sebagai suku nomaden yang terbagi dalam kasta-kasta, yang membuat sulitnya perkembangan yang berkelanjutan dalam kegiatan membaca, menulis, dan *Mahārah Al-Kitābahnya* (Windra,2023).

Dalam beberapa studi kasus yang sedang terjadi pada kalangan pelajar, agar *Mahārah Al-Kitābah* nya dapat meningkat salah satu cara yang dapat dilakukan ialah pelajar tersebut harus menguasai kitabahnya, agar kitabahnya dapat ditingkatkan yaitu dapat dilakukan dengan metode pembelajaran secara Insyaiyah. Metode insyaiyah merupakan sebuah metode pembelajaran yang menekankan proses dan dalam pembelajarannya itu guru atau yang mengajarkan memberikan contoh kepada peserta didik agar kemampuan yang dimiliki pelajar idalam menerapkan kitabahnya dapat meningkat secara optimal. Contohnya dari guru ialah suatu bentuk kegiatan atau diskusi yang dilakukan oleh seorang guru memberikan serta menyampaikan pengalamannya secara langsung kepada peserta didiknya dalam menguasai kitabahnya,melatih peserta didik yang ingin benar serius dalam belajar kitabahnya, memberikan suatu pengarahan terhadap pembelajaran dalam mengembangkan suatu kemampuan sehingga pada akhirnya kemampuan yang dimiliki oleh pelajar atas pengarahan dan penyampaian dari seorang guru tersebut dapat dimengerti dan hasil dari perkembangan kemampuannya tampak hasilnya dan dalam penulisan kaligrafi tersebut tidak kesusahan dalam pengerjaannya. Metode insyaiyah ini dapat merangsang kemamuan dari peserta tersebut agar lebih aktif lagi dalam mengikuti proses pembelajaran dan dapat membantu peserta tersebut mengingat lebih lama apa yang sudah dipelajari dalam meningkatkan penulisan kaligrafinya secara *Mahārah Al-Kitābah* ini (Amin, 2023).

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam ilmu Bahasa Arab ini, *Mahārah Al-Kitābah* menerapkan suatukemampuan dan keterampilan suatu bahasa yang rumit karena dengan adanya suatu hal atau cara

menulis seseorang tersebut akan memiliki atau menguasai dua kemampuan berbahasa yang dimiliki yang secara bersama-sama. Dalam suatu pembelajaran, tentunya adanya pembelajaran yang diterapkan akan memiliki suatu tujuan. Begitu juga halnya dengan pembelajaran kaligrafi ini, adanya suatu tujuan akan meningkatkan *Mahārah Al-Kitābah*-nya, adapun tujuan diantaranya yaitu : Pertama, Agar pelajar dan mahasiswa tersebut terbiasa menulis arab dengan benar. Kedua, Melatih memiliki kosakata dengan kalimat yang sesuai dengan konteks kehidupannya. Ketiga, Melatihnya agar bisa mengekspresikan ide, pikiran, gagasan dan perasaan dalam ungkapan Bahasa Arab yang benar, jelas terkesan dan imajinatif. Keempat, Agar cermat dalam menulis dalam menulis Bahasa Arab dalam berbagai situasi dan kondisi dimanapun dan kapan pun.

DAFTAR REFERENSI

- Ainun, N.A.(2022).Penggunaan Seni Kaligrafi Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis (*Mahārah Kitabah*). *Tifani*, 2(1), 55–60.
- Amin, M. (2023). Peningkatan Kemampuan *Mahārah Kitabah* Dengan Metode Insyayiah Melalui Model Pembelajaran Konstektual Pada Siswa Kelas XII IPA MAN 3 Balangan. *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 3(1), 38–48.
- Belen, S., Rakib, M. T., Sahabu, A., Takome, A. K., Adam, A., Studi, P., Bahasa, P., & Iain, A. (2024). PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PROBLEMATIKA DAN SOLUSI PADA MAHASISWA SEMESTER II KELAS PBA 2 IAIN TERNATE Bahasa Arab merupakan salah satu program studi Pendidikan Bahasa Arab. *Jurnal Pasifik Pendidikan*, 03(02), 80–88.
- Diah Rahmawati As'ari. (2010). Strategi dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab. *Konferensi Nasional Bahasa Arab I, I, 113–120*.
http://eprints.walisongo.ac.id/355/1/UmiHanik_Tesis_Coverdll.pdf
- Fajriah.(2017).StrategiPembelajaran*MahārahKitabah*padaTingkat Ibtidaiyah.*Pionir:Jurnal Pendidikan*, 6(2), 36.
- HASTANG, H. (2019). Upaya Optimalisasi *Mahārah Kitabah* Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Materi Al-Jumlah. *Didaktika*, 12(1), 62.
<https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i1.176>
- Hidayati, L. (2017). *PEMBELAJARAN SENI KALIGRAFI ARAB (KHAT) DALAM MELATIH MAHĀRAH AL-KITĀBAH DI MTs MINAT KESUGIHAN CILACAP*. 1–83.
- Khairani, H., Mumtazah Nasution, M., Garzita, R. V., Wulandari, T., & Nasution, S. (2024). *Analisis Hubungan Antara Minat Kaligrafi Dengan Keterampilan Menulis Arab Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Sumatera Utara*. 4(1), 2774–6100.
- Kurniawan, I., Hamat, A. Al, & Kattani, A. H. Al. (2021). Metode Pembelajaran Kreatif Mata Pelajaran Bahasa Arab Untuk Kelas 1 Sekolah Dasar Islam. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 2(1), 13. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v2i1.3426>
- Munawarah,&Zulkifli.(2021).PembelajaranKeterampilanMenulis(*MahārahAl-Kitābah*) dalamBahasaArab.*LoghatArabi:JurnalBahasaArabDanPendidikanBahasaArab*, 1(2), 22. <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15>

- Nafilah, F., Zahra, A., Nasution, S., & Zunaidi, P. (2024). *Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab dalam Penguatan Mahārah Kitabah Siswa : Studi Kasus Sekolah MTs Taman Pendidikan Islam*. 8, 30890–30895.
- Nujaima, I. (2024). Implikasi Ketiadaan Mata Pelajaran Kaligrafi Arab Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Arab Siswa di Sekolah Mengengah Atas (SMA) Negeri 2 Percut Sei Tuan Deli Serdang Sumatera Utara. *Jurnal Sathar*, 2(1), 36–46. <https://doi.org/10.59548/js.v2i1.144>
- Permana, S. N., & Nasution, Z. (2024). *Evaluasi Program Kaligrafi dalam Pembelajaran Agama Islam di MAS YP Miftahul Ulum Dolok Masihul*. 5(5), 1992–2003.
- Salsabyila, S. N., Putri, T., Marwanda, T. S., Marpaung, M. H. E., & Nasution, S. (2023). Peningkatan Mahārahtul Kitabah Dengan Pembelajaran Kaligrafi di Pondok Pesantren Modern Darul Arafah Raya Medan. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 4(2), 181–190. <https://doi.org/10.31943/counselia.v4i2.119>
- Sanjaya, M. B. (2023). *SEJARAH ILMU KALIGRAFI DALAM ISLAM DAN PERKEMBANGANNYA*. 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.59548/je.v1i1.57>
- Tri Budi Arti, A., Nasfati, N., & Siagian, T. (2024). Perbandingan Antara Jenis Kaligrafi Klasik Dan Kaligrafi Kontemporer. *Jurnal Ekshis*, 2(1), 38–47. <https://doi.org/10.59548/je.v2i1.129>
- WIASIH, Y. B. (2019). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS HURUF ARAB DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs MA'ARIF NU 1 WANGON KABUPATEN BANYUMAS SKRIPSI. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). Wicaksana, A. (2016). Peningkatan mahārah kitābah dengan pembelajaran kaligrafi: bagaimana relevansinya. *Attanwir : Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 13(2), 134. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Windra, M. (2023). Implementasi Pembelajaran Kaligrafi Dalam Meningkatkan Mahārah Al-Kitabah Siswa Madrasah Aliyah. *Islamic Education Studies: An Indonesia Journal*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.30631/ies.v2i1.6>